

Ringkasan Makalah

Oleh: Adityo Pratomo 1201000032 dan Imansyah 1201000547

Kelompok: 66

Judul: *Information Systems Support for Group Planning and Decision Making Activities.*

Artikel: MISQ. September 1985. Vol 09. no. 3

Pengarang: Margaret A. Rathwell dan Alan Burns.

Ringkasan:

Latar belakang masalah dari makalah ini adalah mengenai 'perencanaan' yang sering dilakukan oleh suatu organisasi, terutama sebelum mengambil suatu keputusan. Dengan dilakukannya 'perencanaan' maka diharapkan hasil atau target yang ingin dicapai mempunyai gambaran berdasarkan tolak ukur dari 'perencanaan' yang telah dilakukan sebelumnya. Untuk melakukan perencanaan, dapat didukung oleh dua faktor, yaitu komputer dan komunikasi terutama dari pihak-pihak yang terkait dalam hal yang ingin dilakukan. Kedua faktor tersebut dapat menggunakan teknologi sistem informasi sebagai penunjangnya. Contoh yang pernah dilakukan adalah sistem penunjang keputusan yang dimiliki oleh perusahaan Brandaid dan sistem konferensi yang dimiliki oleh EIES.

Tujuan dari sistem penunjang adalah mengkoordinasi antara individu-individu yang terlibat atau grup-grup kecil yang ada. Alur pengembangan dari pengenalan sistem penunjang pada awalnya adalah dikatakan sebagai *Management Information System* (MIS) lalu seiring berjalannya waktu, sistem penunjang keputusan dibagi menjadi lebih spesifik dan dikategorikan, sehingga disebut *Decision Support System* (DSS). Untuk menjembatani komunikasi antar DSS pada tiap individu atau grup kecil yang menggunakannya, dapat digunakan sistem yang disebut *Distributed Decision Making* (DDM). DDM adalah mekanisme untuk berinteraksi antara DSS dalam organisasi. DDM mempunyai perbedaan pengertian dari *Group Decision Support System* (GDSS), dimana GDSS adalah suatu sistem DSS yang memang dibangun untuk suatu grup – yang mungkin besar – dan memang keputusan yang dihasilkan mempunyai relasi yang kuat dalam grup tersebut, namun DDM menggabungkan distribusi dan memperluas GDSS.

Silahkan secara bebas menggandakan tulisan ini.

Dengan istilah yang lebih mudah, DDM merupakan komunikasi antara DSS yang terpisah.

Tujuan dari makalah adalah melihat proses pengambilan keputusan pada area perencanaan. Hal yang diteliti oleh penulis adalah bagaimana grup mengorganisasikan aktifitas pengambilan keputusan, bagaimana aktifitas dapat didukung oleh sistem komputer dan komunikasi, dan efektifitas penerapan DDM pada kasus yang diteliti. Pada makalah dijelaskan bahwa penulis melakukan survey untuk mengumpulkan datanya – namun tidak dijelaskan secara spesifik metode survey yang digunakan – dan mengambil kesimpulan daripadanya.

Kesimpulan yang ditulis pada makalah ini adalah bahwa komunikasi yang dilakukan dengan DDM tidak seperti komunikasi organisasi pada umumnya – yang bersifat *hierarchy* – tapi secara sejajar, dimana setiap individu atau grup kecil secara leluasa melontarkan ide dan wawasannya untuk melakukan perencanaan yang lebih baik. Sistem DDM yang diterapkan mempunyai struktur berupa jaringan dan dapat mengkoordinasi dan mengkooperasi para pembuat keputusan secara paralel. Sistem DDM juga sudah sesuai dengan fungsinya dimana dapat berguna sebagai aplikasi pengunjang keputusan dalam perencanaan dan komunikasi. DDM juga sebagai proses resolusi dari hasil transaksi dan percakapan yang dilakukan dalam organisasi.

Desember 2004.

Silahkan secara bebas menggandakan tulisan ini.